

ABSTRACT

Dalam skripsi ini saya akan menganalisis konflik-konflik dalam novel yang berjudul *Nineteen Eighty-Four* karangan George Orwell.

Nineteen Eighty-Four berpusat pada kehidupan tokoh-tokoh yang tinggal di negara yang menganut sistem totalitarianisme. Tokoh utama di novel tersebut ingin memperjuangkan kebebasan dirinya dan oleh sebab itu mengalami kesulitan karena sistem pemerintahan totalitarianisme yang sangat mengekang dan otoriter.

Pada akhirnya, tokoh utama pada *Nineteen Eighty-Four* akhirnya menyerah dan tunduk terhadap sistem pemerintahan totalitarianisme. Saya berkesimpulan bahwa sang penulis menulis buku ini untuk memperingatkan para pembacanya bahwa totalitarianisme bukanlah sebuah sistem pemerintahan yang baik.

TABLE OF CONTENTS

TABLE OF CONTENTS	i	
ABSTRACT	ii	
CHAPTER ONE: INTRODUCTION		
Background of the Study.....	1-3	
Statement of the Problem.....	3	
Purpose of the Study	3	
Method of Research	3	
Organization of the Thesis	4	
CHAPTER TWO: ANALYSIS OF SOCIAL AND INNER CONFLICTS IN GEORGE ORWELL'S <i>NINETEEN EIGHTY-FOUR</i>		5-17
CHAPTER THREE: CONCLUSION	18-20	
BIBLIOGRAPHY	21	
APPENDICES		
Synopsis of <i>Nineteen Eighty-Four</i>	22	
Biography of the Author	23	